

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan hewan ternak penghasil susu segar, produksi susu yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan produksi susu di dunia dibandingkan dengan hewan ternak lainnya seperti domba, kerbau, dan kambing. Menurut Resnawati, (2014) susu merupakan bahan yang bersifat sangat mudah rusak dibandingkan dengan hasil ternak lainnya, sehingga memerlukan penanganan yang cepat dan tepat guna menekan pertumbuhan bakteri. Karena sifat susu yang mudah rusak, perlu adanya kemitraan susu yang dapat mendistribusikan dengan cepat sehingga produktivitas peternak dapat meningkat. Menurut Kuncoro dkk, (2022) Tidak hanya memasarkan susu segar dari peternak, kemitraan juga menyediakan sarana produksi, perkreditan dan pemberdayaan serta pembinaan kepada para peternak sapi perah.

Salah satu dari kemitraan yang bertempat di daerah jombang yaitu perusahaan UD Saputra Jaya, UD Saputra Jaya merupakan industri swasta yang bergerak dibidang produksi susu sapi perah yang bertempat di dusun Pangajaran, desa Galengdowo, kecamatan Wonosalam, kabupaten Jombang, Jawa Timur. Hasil dari Identifikasi Wilayah, bahwasannya dusun Pengajaran desa Galengdowo kecamatan Wonosalam sangat berpotensi dalam pengembangan sektor peternakan terutama peternakan sapi perah. Saat ini UD. Saputra Jaya menduduki peternakan sapi perah terbesar di daerah Jombang, dengan menyanggah prestasi tersebut UD Saputra Jaya mampu menghasilkan susu murni. Dimana susu murni tersebut sebagian akan dipasarkan ke industri besar seperti industri PT. Indolakto yang membutuhkan pasokan susu segar untuk diolah menjadi penunjang produk industri lain. Untuk mendapatkan kualitas pada produksi susu yang bermutu dan berdaya saing tinggi di UD Saputra Jaya melakukan penerapan *quality control* agar selama proses produksi dapat meminimalisir kecacatan pada produksi susu.

Menurut Wahyono dan Hasanah, (2021) Keterbatasan sumber daya di kalangan peternak, sering kali menyebabkan pengelola KUD mendapati tingkat antibiotik dan bakteri yang tidak sesuai dalam pengujian kualitas susu. Dengan adanya keterbatasan sumber daya di kalangan peternak ini menyebabkan masih sering ditemukannya susu dengan kualitas rendah. Terutama susu dengan kadar air yang melebihi ketentuan dari UD. Saputra Jaya selain itu juga sering ditemukannya susu dengan kandungan antibiotik yang akan menyebabkan kualitas susu tersebut menjadi tidak sesuai dengan standart. Selain itu masih banyaknya peternak yang kurang mengerti hygiene sanitasi. Peternak pun masih sering menyetorkan susu menggunakan bahan plastik seperti menggunakan ember plastik untuk menyetorkan susu dengan alasan

karena milkcannya tidak cukup untuk menampung semua susu sehingga menggunakan ember plastik untuk susu sisa dari *milkcan*. Karena wadah plastik yang berupa ember memiliki risiko tercemarnya bakteri terhadap susu, sehingga dapat mengurangi kualitas pada susu.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menjaga kualitas produksi susu ini adalah dengan melakukan penerapan Total *Quality Control*, adanya penerapan Total *Quality Control* yang baik dan benar maka akan berdampak besar bagi kualitas susu yang dihasilkan. Sehingga produksi susu tersebut dapat diterima oleh PT. Indolakto sebagai produsen. Menurut Elyas dan Handayani, (2020) Total *Quality Control* pengawasan mutu merupakan usaha untuk mempertahankan kinerja, mutu dan kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan pimpinan perusahaan. Penerapan Total *Quality Control* yang memfokuskan pada kualitas produk, layanan jasa, serta adanya keterlibatan tenaga kerja diharapkan dapat mempengaruhi produktifitas dan kinerja perusahaan. Menurut Shania dkk, (2022) Total *Quality Control* atau pengendalian mutu terpadu dilakukan dengan jalan melaksanakan kegiatan pengawasan, baik selama proses produksi atau pengawasan atas hasil kualitas barang yang diproduksi.

Dari uraian diatas maka perlu adanya penerapan Total *Quality Control* yang baik dan benar agar kualitas produksi susu yang dihasilkan dapat terjaga dan tidak mengalami penurunan sehingga dapat meningkatkan kualitas pada produksi susu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan Total *Quality Control* terhadap produksi susu yang dilakukan di UD. Saputra Jaya di Dusun Pangajaran Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Tatalaksana Penerapan Total *Quality Control* terhadap produksi susu yang ada di UD Saputra Jaya di Dusun Pangajaran Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat yang di harapkan dari penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai penambahan wawasan serta pengetahuan mengenai penerapan total *quality control* yang ada di UD Saputra Jaya.

2. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan.